



*MAMA MA:
Mamuli-Matahari-Mangir*

ANIENDYA CHRISTIANNA
VISUAL COMMUNICATION DESIGN
Indonesia



PCU PETRA
CHRISTIAN
UNIVERSITY



ide
sem
ber²
Dearest Mom

MAMA MA: Mamuli-Sun-Mangir

Mama is Mamuli, a timeless golden heirloom, the source of meaning, heritage, and continuity. She is the Sun, the center of the universe, radiating boundless love and warmth, awakening mornings, and guiding each day's journey. She is Mangir, soft in touch yet powerful in its essence—a golden-yellow remedy symbolizing warmth, healing, and vitality. The color yellow, like sunlight, represents her unwavering energy, sincerity, and nurturing spirit. It mirrors how mama cares for both body and soul, restoring harmony and balance with every tender gesture. This artwork brings together these symbols to honor mama's role as the axis of life and the heart of tradition. Like Mamuli, she carries sacred values and passes them on to future generations. Like the Sun, she gives light and life unconditionally. Like Mangir, she nourishes, heals, and rejuvenates those around her. Mama embodies the harmony of the cosmos, holding everything together with infinite love and care. Through Mamuli, the Sun, and Mangir, this piece invites reflection on mama's profound role in shaping the world—an eternal presence of strength, wisdom, and tenderness, like the golden glow of life itself.

MAMA MA: Mamuli-Matahari-Mangir

Mama adalah Mamuli, jimat emas yang tak tergantikan, tempat segala makna berakar dan berbuah. Mamuli melambangkan keabadian nilai-nilai keperkasaan sekaligus kelembutan yang dijaga dan diwariskan dari generasi ke generasi. Mamuli terinspirasi dari bentuk rahim perempuan yang menjadi rumah pertama bagi setiap anak manusia. Mama adalah Matahari, pusat semesta yang tak pernah lelah memancarkan cahaya cinta. Meski kadang langit bumi durhaka padanya. Matahari membangunkan pagi, memberi energi bagi kehidupan, dan menuntun setiap langkah menuju hari yang baru. Mama adalah Mangir, tak tampak tertimbun tanah tapi menghidupi. Mangir dengan warna kuningnya menjadi simbol kehangatan dan pengharapan. Warna kuningnya serupa dengan sinar matahari yang menghidupkan, penuh energi kebaikan, menyembuhkan, dan menenangkan jiwa. Dalam karya ini, mama dihadirkan sebagai poros alam kehidupan, penjaga tradisi, dan pemberi harapan. Seperti Mamuli yang sakral. Seperti matahari yang abadi, dan mangir yang memulihkan. Mama adalah harmoni semesta dalam satu wujud cinta yang tak terbatas.